

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan yang menyebar melalui mulut atau hidung orang yang terinfeksi dengan sangat cepat (World Health Organization, 2020). Virus corona pertama kali dikonfirmasi terdapat di Tiongkok khususnya di kota Wuhan yang kemudian menyebar ke berbagai negara di dunia. Penyebarannya yang sangat cepat tidak bisa dianggap remeh, sehingga pada 11 Maret 2020, WHO kemudian menetapkan Covid-19 sebagai pandemi (Mutiasari, 2021). Penyebaran virus ini di Indonesia hanya membutuhkan waktu beberapa bulan sehingga beberapa negara menerapkan kebijakan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus ini. Indonesia sendiri menetapkan kebijakan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (Kolo, 2021).

Pandemi Covid-19 merupakan fenomena yang tidak hanya merugikan di sisi kesehatan tetapi juga di sisi perekonomian. Menurut Kementerian Keuangan, penyebaran virus ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi penerimaan negara, termasuk penerimaan dari sisi pemanfaatan barang milik negara (BMN) (Sayadi, 2021). Menurut Purnama T Sianturi (Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi Ditjen Kekayaan Negara Kemenkeu), target PNB tahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 dari pemanfaatan BMN. Meskipun demikian, sebenarnya penerimaan dari pemanfaatan BMN memang sudah mengalami penurunan sebelum adanya

pandemi (Citrayantie, 2022). Namun, penerimaan dari pemanfaatan BMN terus mengalami penurunan hingga saat ini (Said, 2022).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, penerimaan negara yang berasal dari pengelolaan BMN merupakan pendapatan negara berupa penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Penerimaan negara dari sektor perpajakan, penerimaan hibah dan PNBP menjadi komponen paling penting sebagai sumber pembiayaan belanja negara dalam rangka pembangunan nasional (Tutu et al., 2022). Pengelolaan BMN tidak hanya dilakukan sekedar memperoleh PNBP tetapi juga untuk menjaga aset milik negara agar tetap memiliki nilai manfaat dan tidak menjadi aset yang menganggur (Fitri & Triono, 2020).

Menurut Hadiyanto (Direktur Jenderal Perbendaharaan), BLU memiliki peran yang sangat penting dalam pemulihan ekonomi nasional. Badan Layanan Umum (BLU) merupakan entitas yang berkontribusi secara konsisten pada PNBP Nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan rata-rata kontribusi sebesar 15,42 persen (LRN, 2021). Pada tahun 2020, PNBP BLU memberikan kontribusi sebesar 20,47 persen bagi PNBP Nasional. Salah satu instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU (PPK-BLU) adalah Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) yang didasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 71/KMK.05/2008 pada tanggal 31 Maret 2008 (Politeknik Keuangan Negara STAN, 2016b). Layanan BLU PKN STAN terdiri atas dua layanan yaitu Layanan Akademik dan Layanan

Penunjang. Layanan Akademik menyediakan pelayanan dalam bidang akademik seperti penerimaan mahasiswa baru dan program pendidikan diploma keuangan reguler dan kerja sama, sedangkan untuk Layanan Penunjang menyediakan pelatihan, penelitian, konsultasi, kerja sama operasi pemanfaatan aset, dll. Laporan keuangan PKN STAN semester I tahun 2020 menunjukkan bahwa penerimaan PNBPN BLU PKN STAN sebesar Rp132.098.926.543,00 yang sebagian besar diperoleh dari pendaftaran SPMB (Kementerian Keuangan, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan terkait pengelolaan aset negara di masa pandemi Covid-19. Penulis menjadikan BMN yang terdapat di PKN STAN sebagai objek tinjauan dalam pelaksanaan tinjauan pengelolaan aset negara berupa pemanfaatan di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penulis ingin menyusun karya tulis dengan judul “EVALUASI ATAS PELAKSANAAN OPTIMALISASI ASET BERUPA PEMINDAHTANGANAN DAN PEMANFAATAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2021 OLEH POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis berdasarkan latar belakang di atas yaitu:

1. Bagaimana evaluasi atas pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan aset berupa pemindahtanganan BMN yang dilakukan oleh Politeknik Keuangan Negara STAN di masa pandemi?

2. Apa dampak yang dirasakan Politeknik Keuangan Negara STAN dalam rangka pelaksanaan pemindahtanganan BMN pada tahun 2021?
3. Langkah apa yang dilakukan oleh Politeknik Keuangan Negara STAN untuk mengatasi dampak pandemi dalam rangka pelaksanaan pemindahtanganan BMN pada tahun 2021?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulis melalui tinjauan ini adalah untuk:

1. mengevaluasi pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan aset berupa pemindahtanganan BMN yang dilakukan oleh Politeknik Keuangan Negara STAN di masa pandemi;
2. mengetahui dampak pandemi dalam optimalisasi pemanfaatan BMN oleh Politeknik Keuangan Negara STAN;
3. memahami kebijakan apa saja yang diambil oleh Politeknik Keuangan Negara STAN dalam mengatasi dampak pandemi.

1.4 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam karya tulis tugas akhir ini adalah:

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan informasi terkait pengelolaan barang milik negara khususnya informasi terkait optimalisasi pemanfaatan BMN. Informasi-informasi terkait topik tersebut diperoleh

dari buku ilmiah, literatur, peraturan dan/atau ketetapan pemerintah yang berlaku.

2) Observasi

Penelitian dalam karya tulis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengolah informasi yang dihimpun dari objek penelitian melalui proses wawancara untuk diolah menjadi data yang akan digunakan dalam karya tulis ini.

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah hanya terkait pemanfaatan aset berupa pemindahtanganan barang milik negara yang terjadi pada tahun 2021 oleh Politeknik Keuangan Negara STAN di masa pandemi. Mekanisme pemanfaatan aset negara yang akan ditinjau oleh penulis dibatasi hanya yang terjadi pada tahun 2021.

1.6 Manfaat Penulisan

Penulis mengharapkan Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pembaca terkait pengelolaan barang milik negara di masa pandemi yang dilaksanakan oleh Politeknik Keuangan Negara STAN sehingga pembaca memperoleh gambaran pengelolaan barang milik negara di masa pandemi yang optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan pengetahuan penulis terkait pengelolaan barang milik negara terkhusus dalam optimalisasi pemanfaatan aset negara dan dapat memahami pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan barang milik negara pada Politeknik Keuangan Negara STAN di masa pandemi.

b. Bagi Objek Penelitian

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau evaluasi atas pengelolaan barang milik negara yang tepat dan berkualitas di masa pandemi.

3. Manfaat Akademis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi penulis selanjutnya yang ingin membahas pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan barang milik negara di masa pandemi.

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

Karya tulis ini akan diuraikan ke dalam empat bab dan setiap bab akan berisi pembahasan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum terkait karya tulis yang berisikan latar belakang penulisan, rumusan masalah berdasarkan latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan untuk membatasi masalah

yang akan dibahas, manfaat penulisan yang dapat diperoleh dari karya tulis ini dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum pengelolaan barang milik negara berdasarkan peraturan-peraturan terkait pengelolaan barang milik negara. Selain itu, bagian ini akan menjelaskan tentang konsep dasar optimalisasi pemanfaatan barang milik negara.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai kajian teori yang diperoleh penulis dari penelitian-penelitian terdahulu serta sumber-sumber literatur lainnya yang berisikan hasil penelitian, teori para ahli, isi ketentuan dari berbagai peraturan perundang-undangan, dan sebagainya tentang pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan barang milik negara. Kemudian, penulis akan menguraikan mengenai kerangka pikir dalam pembahasan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini. Dan selanjutnya, penulis akan menguraikan analisis hasil terhadap rumusan-rumusan masalah yang diuraikan dalam Bab II pada karya tulis ini.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini akan berisikan simpulan atas data, teori dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.